**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sebab penelitian bertujuan untuk mengungkapkan prinsip etika bisnis pedagang Pasar Baruga ditinjau dari hukum Islam di Kecamatan Baruga Kota Kendari dimana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang tidak dapat diungkapkan melalui penelitian labotarium, Husain Insawan dalam bukunya menjelaskan:

Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa diungkapkan oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang labotarium, karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa yang disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang bersifat alamiah secara hilostic. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal melainkan dapat mengungkapkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.[[1]](#footnote-2)

Selanjutnya Sudjarwo, dalam bukunya menjelaskan:

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berpola menggambarkan apa yang ada di lapangan dan mengupayakan penggabaran data, terlepas apakah itu kualitatif maupun kuantitatif.[[2]](#footnote-3)

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif memandang realita sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala yang bersifat interaktif. Penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah, yaitu objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti serta kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika alamiah pada obyek penelitian.

34

33

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Pasar Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari. Adapun waktu penelitian dengan waktu hari dan bulan yang di tentukan , terhitung 20 Juni hingga 30 Agustus 2013 atau target 3 bulan penelitian.

1. **Sumber Data**

Berdasarkan pendapat lexy, J. Moleong, mengungkapkan bahwa Data dalam hal ini diperoleh melalui tiga sumber yaitu :

1. Data primer (pokok) berupa Informan, dalam penelitian Kualitatif Deskriptif berkembang terus ***(****lsnowbal*) secara bertujuan sampai data dikumpulkan di anggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian dalam penelitian Kulitatif adalah si peneliti itu sendiri.[[3]](#footnote-4)
2. Data sekunder (pendukung) atau data berupa referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.[[4]](#footnote-5) Sumber ini terdiri dari karya-karya yang ditulis oleh intelektual dalam bentuk karya ilmiah.
3. Data tersier (pelengkap) berupa dokumen tambahan yang di dapat dari obyek yang akan diteliti.[[5]](#footnote-6)

Sumber data peneliti tersebut diatas berasal dari informan yang dianggap berkompeten untuk memberikan informasi yang berkaitan masalah yang akan diteliti. Informan tersebut adalah tokoh masyarakat yakni 4 orang, pedagang 12 orang dan pembeli 8 orang, jika informasi yang dibutuhkan belum terpenuhi maka jumlah informan ditambah hingga informasi yang dibutuhkan bersifat jenuh atau dianggap cukup.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti langsung terjun di lapangan (*field ressearch*). Agar mendapatkan informasi dan sejumlah data yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam peneliti ini. Untuk itu peneliti ini menggunakan teknik.

1. Observasi (pengamatan). Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi berhubungan dengan etika bisnis pedagang Pasar Baruga di Kecamatan Baruga Kota Kendari.
2. Interview (wawancara). Teknik pengumpulan data dengan wawanacara dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab secara langsung atau dengan mengambil sampel terhadap obyek yang akan diteliti.
3. Studi dokumentasi yaitu peneliti mengambil data-data yang ada di Pasar Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari sebagai data pendukung.
4. **Teknik Analisis Data**

Seluruh data hasil penelitian, selanjutnya dianalisis dengan cara yang dilakukan oleh Miles dan Huberman, yakni: “1) reduksi data 2) dispaly dan 3) penyajian data”.[[6]](#footnote-7) Reduksi data, yaitu semua data hasil penelitian lapangan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang urgen, dicari tema dan diolah sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

Display data, yakni data yang telah diperoleh dan banyak jumlahnya dibuat dalam bentuk bagan dan analisis dengan menarik kesimpulan. Kemudian penyajian data yang dimaksud adalah penyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang dikumpulkan.

Selanjutnya, penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah melakukan menafsirkan dan mengelompokan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih antar data satu dengan yang lainnya.

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Peneliti memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (*validitas*) digunakan untuk menjamin bahwa data dan informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.[[7]](#footnote-8) Ada tiga bentuk Triangulasi yaitu:

1. *Triangulasi sumber* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. *Triangulasi teknik* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. *Triangulasi waktu,* waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
1. Husain Insawan, *Metode Study Multi Pendekatan dan Moral* (Kendari: Shadra, 2010), h. 108. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sudjarwo, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Bandar Maju, 2010), h. 51. [↑](#footnote-ref-3)
3. Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000), h. 81. [↑](#footnote-ref-4)
4. Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 87. [↑](#footnote-ref-5)
5. Lexy, J. Moleong, *op cit.,* [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitataif* (Bandung: Al-Fabeta, 2008), h. 92. [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid.,* h. 122. [↑](#footnote-ref-8)